

PEMBUDIDAYAAN IKAN LELE DENGAN MEMANFAATKAN LAHAN PERTANIAN KELOMPOK WANITA TANI SEBAGAI BENTUK KEGIATAN WIRAUSAHA

M. Harviend Gilang Perdana*¹

¹Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia
e-mail: *¹gilang.saburai@gmail.com

Abstrak

Budidaya Ikan Lele bisa menjadi pilihan jika anda seorang pemula yang ingin terjun ke dunia bisnis budidaya ikan. Hal itu dikarenakan lele termasuk jenis ikan yang tidak memerlukan perawatan yang sulit. Namun dalam memulai budidaya Ikan Lele anda tetap perlu memperhatikan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan agar Ikan Lele anda dapat mengalami tumbuh kembang dengan baik dan tidak merugikan anda ketika masa panen tiba. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini adalah untuk memberi pelatihan kepada masyarakat mengenai Pembudidayaan Ikan Lele di Lahan Pertanian KWT Kelurahan Gulak Galik Bandar Lampung. Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada 29 Januari 2022 – 10 Februari 2022 di Lahan Pertanian KWT RT 15 Kelurahan Gulak Galik. Peserta kegiatan ini merupakan warga Kelurahan Gulak Galik, Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian berupa penyediaan media pembudidayaan Ikan Lele ini diharapkan dapat bermanfaat bagi warga masyarakat di Lingkungan Lahan Pertanian KWT kelurahan Gulak Galik, Kota Bandar Lampung. Target dari pengabdian ini sudah tercapai, yakni peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi, yakni tersedianya media pembudidayaan ikan lele dengan memanfaatkan lahan dan limbah pertanian sayuran milik warga untuk dijadikan pakan ikan lele tersebut.

Kata kunci: Kelompok Wanita Tani, Lahan Pertanian, Pembudidayaan Ikan Lele

Abstract

Catfish Cultivation can be an option if you are a beginner who wants to enter the world of fish farming business. This is because catfish is a type of fish that does not require difficult care. However, in starting catfish cultivation, you still need to pay attention to the stages that need to be done so that your catfish can experience growth and development properly and not harm you when the harvest season arrives. Therefore, the purpose of this service is to provide training to the community regarding Catfish Cultivation in the Agricultural Land of the Women Farmers Group (KWT) Gulak Galik Village, Bandar Lampung. This training activity was carried out on January 29, 2022 – February 10, 2022 at KWT Agricultural Land RT 15, Gulak Galik Village. The participants of this activity are residents of Gulak Galik Village, Bandar Lampung City. The method used is the community training method. The results of this service activity in the form of providing media for catfish cultivation are expected to be useful for community members in the KWT Agricultural Land Environment, Gulak Galik village, Bandar Lampung City. The target of this service has been achieved, namely increasing the empowerment of partners according to the problems faced, namely the availability of media for cultivating catfish by utilizing land and vegetable agricultural waste belonging to residents to be used as catfish feed.

Keywords: Women Farmers Group, Farmland, Catfish Cultivation

1. PENDAHULUAN

Sektor perikanan dan peternakan memiliki peran penting dalam ikut memenuhi kebutuhan bagi masyarakat Indonesia[1]. Mayoritas kebutuhan protein/daging disuplay oleh kedua

sektor tersebut. Pemanfaatan sumberdaya perikanan untuk kedepannya memiliki peluang cukup untuk dikembangkan ke sektor industri perikanan[2]. Pengembangan produksi dan penyediaan pangan sumber protein hewani seperti daging dan telur unggas serta ikan dengan harga

yang terjangkau oleh sebagian besar masyarakat, seperti kondisi saat ini, dapat mempercepat pencapaian sasaran penyediaan pangan sumber protein hewani[3].

Ikan merupakan salah satu sumber protein hewani paling tinggi bagi kebutuhan gizi manusia[4]. Ikan adalah sumber protein hewani kelas dua setelah daging, susu dan telur[5]. Setiap tahun kebutuhan akan protein hewani ikan mengalami kenaikan yang signifikan seiring tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya protein. Adanya peningkatan kebutuhan masyarakat akan protein hewani yang memiliki dampak dibidang budidaya ikan[6]. Selain produksi dari hasil tangkapan, hasil produksi budidaya diharapkan mampu ditingkatkan untuk menunjang kebutuhan ikan sebagai sumber protein yang meningkat tersebut.

Budidaya ikan air tawar bisa menjadi alternatif untuk mengatasi penurunan hasil tangkapan laut yang dapat disebabkan oleh *overfishing*. Selain potensi lahan yang luas dan beragam komoditas yang dapat dikembangkan, permintaan terhadap komoditas perikanan air tawar pun terus meningkat[7]. Intensifikasi usaha budidaya ikan membawa manfaat yang besar bagi pembudidaya, dimana mereka dapat memelihara ikan dalam jumlah yang banyak dalam satu wadah, dengan pertumbuhan yang relatif cepat akibat penggunaan pakan dengan kualitas tinggi[8]. Beragam jenis air tawar yang dibudidayakan antara lain ikan lele, Mujair, nila, maupun patin.

Dari banyaknya jenis ikan air tawar, budidaya ikan lele umumnya dilakukan di kolam

kolam galian konvensional. Namun, kendala yang sering dihadapi adalah ketika kolam ikan dilanda banjir. Maka dari itu, pembuatan kolam ikan dari bahan terpal dapat menghindari kemungkinan tersebut. Karena, kolam ikan dari terpal dapat dibuat dengan posisi berada di atas tanah, dengan dinding dari kayu dan kemudian dilapisi terpal.

Kelurahan Gulak Galik sebagai salah satu kelurahan yang ada di tengah-tengah kota Bandar Lampung notabene memiliki lahan yang tidak begitu luas, tetapi dapat difungsikan oleh masyarakat setempat. Selain itu, limbah pertanian yang banyak masih menjadi masalah di kelurahan ini. Kelurahan Gulak Galik memiliki Kelompok Wanita Tani (KWT). Lahan yang minim ini belum dapat dimanfaatkan secara maksimal, salah satunya dalam pembudidayaan ikan lele dengan memanfaatkan lahan dan limbah pertanian sayuran milik warga untuk dijadikan pakan ikan lele tersebut.

Pembudidayaan Ikan Lele ini tentu sangat cocok bagi daerah perkotaan yang notabene merupakan daerah yang minim lahan untuk dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar, sehingga pemerintah desa setempat memberikan kesempatan dan memfasilitasinya dengan pembudidayaan ikan lele di lahan pertanian. Kolam semi permanen cocok sekali pada lahan pertanian yang kecil ini, sehingga dapat dirubah susunan atau posisi kolamnya. Kolam semi permanen ini, hanya dilapisi Terpal yang memang dikhususkan untuk budidaya ikan air tawar. Kolam terpal merupakan salah satu alternatif teknologi budidaya yang diterapkan pada lahan sempit, lahan minim air, atau

lahan yang tanahnya porous, terutama tanah berpasir[9]. Kolam terpal merupakan kolam dengan jenis wadah yang dapat digunakan saat kolam tanah memiliki keterbatasan pada kondisi lokasi tertentu.

Wadah budidaya yang berbahan terpal terbagi menjadi dua yaitu kolam terpa berupa galian tanah yang kemudian dilapisi dengan terpal dan kolam terpal yang memiliki rangka untuk menahan air. Kolam terpal dengan rangka memiliki keunggulan yaitu dapat dipindahkan dengan mudah ke tempat lain, serta tidak merusak konstruksi lahan sehingga dapat diaplikasikan di halaman rumah[10-11].

Kolam terpal dengan rangka dipilih karena jenis kolam ini sangat sesuai dengan lokasi pembuatan kolam di mana pada bagian bawah terdapat lapisan semen sehingga tidak dapat digali dan dibuat kolam tanah. Faktor utama yang menentukan keberhasilan pembuatan kolam terpal adalah tidak adanya kebocoran pada sambungan terpal serta kemampuan rangka untuk mempertahankan bentuknya. Oleh karena itu diperlukan keterampilan dalam menyusun rangka dan menyambung terpal sehingga dapat diperoleh bak terpal yang dapat mempertahankan bentuk dan volume air yang ada di dalamnya.

Melihat dari permasalahan yang ada di Kelurahan Gulak Galik, Teluk Betung, Lampung, maka pengabdian ini bertujuan untuk memberikan

sosialisasi pemanfaatan hasil pertanian dan pembudidayaan ikan lele.

2. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada 29 Januari 2022 – 10 Februari 2022 di Lahan Pertanian KWT RT 15 Kelurahan Gulak Galik. Peserta kegiatan ini merupakan warga Kelurahan Gulak Galik, Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan masyarakat. Tahap pelatihan merupakan kegiatan aplikatif Pembuatan kolam budidaya Ikan Lele dan pemanfaatan limbah sayur sebagai pakan ikan lele. Pelaksanaannya dilakukan dengan alat dan bahan yang tersedia di kelurahan Gulak Galik agar mudah dalam pembuatannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat tiba di lokasi KKN Kelurahan Gulak Galik, Bandar Lampung tim melakukan pengecekan struktur tanah yang akan dijadikan kolam lele nantinya. Bersama Tim mempersiapkan peralatan dan keperluan bahan bangunan untuk mendirikan kolam yang semi permanen ini. Terlihat besaran luas tanah yang dapat dijadikan sekitar 4 sampai dengan 5 kolam budidaya ikan lele, yang dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hari-harinya.



Gambar 1. Proses Pembuatan Kolam Ikan Lele

Pembuatan kolam yang dilakukan ini sederhana dan tipe kolam semi permanen. Pembuatan kolam budidaya Ikan Lele ini dibangun di lahan Pertanian KWT, dengan merangkai beberapa batang kayu dan bambu sebagai kerangka penyanggah, setelah kerangka telah dibuat dengan ukuran yang sudah diperhitungkan, kerangka tersebut dipasangkan terpal khusus untuk wadah pembudidayaan ikan, yang tidak memakan biaya besar. Pembiayaan budidaya ikan lele juga terbilang relative terjangkau, karena bahan-bahan yang diperlukan sudah tersedia dan hasil gotong-royong warga sekitar untuk bekerja sama membuat kerangkanya. Hanya mengeluarkan biaya untuk pembelian bibit lele dan terpal semi permanen yang dijadikan sebagai kolam penampungannya.



Gambar 2. Proses Pembuatan Kolam Ikan Lele

Kolam penampungan budidaya ikan lele dibuat dengan menggunakan terpal yang

dikhususkan untuk budidaya ikan lele atau ikan air tawar lainnya. Kolam terpal ini cukup memudahkan warga apabila ingin memindahkan titik lokasi ikan ke tempat lain, sehingga tidak perlu menggali tanah lagi untuk membuat kolam tersebut, dengan kerangka yang disusun menggunakan bambu ataupun balok kayu, kolam sudah dapat difungsikan dengan baik.



Gambar 3. Kerjasama Masyarakat Desa dan Tim Pengabdian dalam membuat Kolam Budidaya Ikan Lele

Masyarakat sekitar dengan sukarela turut membantu Mahasiswa Kelompok KKN ini membangun kolam pembudidayaan ikan lele yang menjadi program kerja kelompok KKN ini. Kolam ikan yang dibuat berukuran kurang lebih dengan Panjang 7-8 meter dan lebar 2 meter. Yang dapat menampung ikan sekitar seribu ekor dalam setiap kolamnya.



Gambar 4. Kolam Penampungan Budidaya Ikan Lele yang sudah Siap Digunakan berada di sebelah Lahan pertanian Sayuran milik Warga

Kolam penampungan budidaya ikan lele yang bersebelahan dengan lahan pertanian sayur milik warga yang sebelumnya sudah difungsikan ini dimaksudkan agar mempermudah warga untuk proses pemberian pakan ke kolam lele tersebut. Karena lele dapat memproses makanan dari hasil daun-daun atau sayuran yang sudah layu dari pohonnya, lalu dipilah agar kualitas dari budidaya ikan lele ini tetap terjaga.

menyesuaikan dengan takaran dan ketentuan dalam pembudidayaan ikan lele. Sekitar 5 kolam yang sudah terisi benih lele yang akan dibudidayakan.



Gambar 5. Kolam Penampungan Ikan Lele

Penampakan kolam penampungan ikan lele yang sudah selesai dibuat oleh kelompok KKN dibantu oleh beberapa warga setempat. Kolam tersebut langsung diisi dengan air yang



Gambar 6. Warga yang sedang memberi pakan lele

Terlihat warga setempat telah memberikan pakan lele dengan menggunakan pelet khusus pembesaran ikan lele. Pakan lele ini tidak keseluruhan menggunakan pelet. Tetapi dibantu juga dari sisa limbah sayur-mayur yang ditanam oleh warga di lahan pertanian KWT tersebut.

4. SIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuahkan sesuatu yang menghasilkan dua manfaat sekaligus, yakni memanfaatkan sampah sisa dari hasil pertanian berupa sayuran untuk dijadikan pakan ikan lele di lingkungan Kelurahan Gulak Galik. Serta menciptakan media pembudidayaan ikan lele berupa kolam rakitan tim KKN dengan memanfaatkan bambu dan kayu yang sudah disediakan tim KKN Angkatan 26, sebagai media pembudidayaan ikan lele. Pembuatan media pembudidayaan ikan lele ini dengan memanfaatkan terpal khusus untuk budidaya ikan, serta air bersih yang ditampung di dalam kolam tersebut.

5. SARAN

Dari hasil kegiatan tersebut, diharapkan seluruh masyarakat di Lingkungan Kelurahan Gulak Galik dapat memanfaatkan media pembudidayaan ikan lele dengan baik sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Untuk selanjutnya, perlu dilakukan pendampingan secara berkala dalam melakukan pembudidayaan ikan lele tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Pandey, R. Osak, and S. P. Pangemanan, “Analisis Kelayakan Usaha Ayam Pedaging Pola Kemitraan (Studi Kasus Di Kelurahan Pinaras Tomohon Selatan. Kota Tomohon),” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 10, no. 2, pp. 1211–1221, 2022, doi: 10.35794/emba.v10i2.40981.
- [2] A. E. Tiffany, A. K. Mudzakir, and B. A. Wibowo, “Analisis Tingkat Konsumsi Ikan Laut dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Masyarakat Semarang,” *J. Fish. Resour. Util. Manag. Technol.*, vol. 9, no. 1, pp. 25–34, 2020.
- [3] M. Ariani, A. Suryana, S. H. Suhartini, and H. P. Saliem, “Keragaman Konsumsi Pangan Hewani Berdasarkan Wilayah Dan Pendapatan Di Tingkat Rumah Tangga,” *Anal. Kebijak. Pertan.*, vol. 16, no. 2, pp. 147–163, 2018.
- [4] F. Muchdar and J. Juharni, “Penambahan Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica*) Terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*),” in *Prosiding Seminar Nasional Kemaritiman dan Sumber Daya Pulau-Pulau Kecil*, 2017, vol. 1, no. 1.
- [5] P. F. A. Dewi, I. G. A. A. Widarti, and D. P. Sukraniti, “Pengetahuan Ibu tentang Ikan dan Pola Konsumsi Ikan pada Balita di Desa Kedonganan Kabupaten Badung,” *J. Ilmu Gizi J. Nutr. Sci.*, vol. 7, no. 1, pp. 17–20, 2018.
- [6] P. R. Hijriani, “Program Minapolitan Pada

- Perkembangan Perikanan Tambak Di Kabupaten Sidoarjo Tahun (2005-2015),” *Avatara*, vol. 6, no. 1, 2018.
- [7] M. Ashari and F. M. Arini, “Aplikasi Pemilihan Bibit Budidaya Ikan Air Tawar dengan Metode MOORA–Entropy,” *Query J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, 2017.
- [8] U. N. Manurung, “Identifikasi bakteri patogen pada ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di lokasi budidaya ikan air tawar Kabupaten Kepulauan Sangihe,” in *Prosiding Seminar Nasional Kemaritiman dan Sumber Daya Pulau-Pulau Kecil*, 2018, vol. 2, no. 1.
- [9] D. Febriani and P. Witoko, “Bimbingan Teknis Pembuatan Kolam Terpal Untuk Budidaya Ikan Di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur,” 2018.
- [10] A. F. Adriansyah, N. Widyasari, A. U. P. Santi, and S. Istiqomah, “Budidaya Lele Rumahan sebagai Usaha Sampingan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga di Dusun Aik Rayak Timur I,” in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2020, vol. 1, no. 1.
- [11] Z. Abidin, S. Amir, A. A. Damayanti, and A. Mukhlis, “Pelatihan Pembuatan Bak Terpal,” *J. Abdi Insa.*, vol. 4, no. 2, pp. 87–92, 2017.
-